

## **BAB 4**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.6 Desain Penelitian**

Penelitian “Perilaku Seksual Berisiko Terkait HIV-AIDS pada Buruh Bangunan di Proyek P Perusahaan Konstruksi K, Jakarta Tahun 2008” merupakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Cross Sectional*, dimana variabel dependen dan variabel independen diukur dalam waktu yang bersamaan ketika penelitian berlangsung.

#### **4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di *mess* buruh bangunan proyek P perusahaan konstruksi K, Jakarta pada Mei 2008. Pengambilan data dilakukan sewaktu jam istirahat dan setelah responden selesai bekerja (pulang kerja).

##### **4.2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Perusahaan konstruksi K, melalui kerja sama dengan sebuah LSM, merupakan salah satu perusahaan yang sedang merintis program pencegahan HIV-AIDS di tempat kerja. Dimana di proyek P (salah satu lokasi dari proyek perusahaan konstruksi K) program pencegahan HIV-AIDS di tempat kerja ini mulai dijalankan melalui kegiatan penyuluhan kepada para pekerja. Penyuluhan yang dilakukan baru merupakan penyuluhan tahap awal yang akan dilanjutkan dengan tahap-tahap selanjutnya untuk mendorong perubahan perilaku seksual berisiko menjadi perilaku

yang lebih aman terhadap penularan HIV-AIDS. Penyuluhan di proyek ini baru satu kali dilakukan dan bersifat massal dimana jumlah peserta mencapai sekitar 300 orang

## 4.8 Populasi dan Sampel

### 4.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buruh bangunan di proyek P perusahaan konstruksi K, Jakarta yang tercatat dalam daftar absensi pekerja bulan Mei 2008. Berdasarkan data tersebut, terdapat 367 orang pekerja yang tercatat sebagai buruh bangunan di sana.

### 4.3.2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling* (SRS) agar setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Peneliti membuat kerangka penarikan contoh (*sampling frame*) terlebih dahulu untuk kemudian memilih individu secara acak dengan bantuan komputer (SPSS 15). Rumus pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah: (Gaspersz, 1991)

$$n = \frac{NZ^2 P(1 - P)}{NG^2 + Z^2 P(1 - P)}$$

- n = Besar sampel
- N = Ukuran/jumlah populasi
- Z = Tingkat kepercayaan, sebesar 95% sehingga nilainya 1,96
- P = Proporsi di populasi, karena tidak diketahui diambil nilai maksimal yaitu 0,5
- G = Galat pendugaan/presisi, sebesar 0,1

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 77 orang.

#### **4.9 Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dengan alat bantu kuesioner. Jenis pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tertutup dan terbuka. Sebelumnya kuesioner telah diuji coba terlebih dahulu oleh peneliti pada populasi yang memiliki karakteristik hampir sama di tempat yang berbeda.

Pada saat pengumpulan data dilakukan, peneliti dibantu oleh tiga orang tenaga relawan yang sebelumnya telah diberi pengarahan. Tenaga relawan ini adalah para mahasiswa semester akhir Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) UI. Total tenaga pengumpul data adalah empat orang termasuk dengan peneliti. Pada saat pengumpulan data, kuesioner diisi sendiri oleh para responden maupun dibacakan oleh tenaga pengumpul data.

#### **4.10 Pengolahan dan Analisis Data**

##### **4.10.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang masih mentah (*raw data*) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu: (Hastono, 2006)

### 1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:

- a. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- b. Jelas : jawaban pertanyaan cukup jelas terbaca tulisannya
- c. Relevan : jawaban yang tertulis relevan dengan pertanyaan
- d. Konsisten : antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten .Misalnya antara pertanyaan usia dengan pertanyaan jumlah anak; bila di pertanyaan usia terisi 15 tahun dan di pertanyaan jumlah anak 9, maka berarti jawaban responden tidak konsisten

### 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Misalnya untuk variabel pendidikan dilakukan *coding* 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMU, 4 = PT, dsb. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data

### 3. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Pada penelitian ini data diproses dengan menggunakan *software* EpiData dan SPSS 15

#### 4. Cleaning

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer. Misalnya untuk variabel pendidikan ada data yang bernilai 7, padahal berdasarkan *coding* kode pendidikan hanya antara 1 s.d. 4 (1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMU, 4 = PT). Beberapa cara untuk meng-*cleaning* data diantaranya yaitu dengan mengetahui *missing* data, variasi data, dan konsistensi data.

#### 4.10.2 Analisis Data

- Analisis Univariat

Analisis univariat menggunakan uji statistik deskriptif untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel dependen dan independen (informasi, motivasi, ketrampilan berperilaku, umur, pendidikan, status pernikahan, kebiasaan pulang, dan perilaku seksual berisiko) pada penelitian ini.

- Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Karena semua variabel dependen dan independen pada penelitian ini berbentuk kategorik, maka analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Chi square* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) 0,05. Uji *Chi Square* melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan membandingkan nilai *p-value* dengan nilai  $\alpha$ . Bila nilai *p-value* lebih kecil daripada nilai  $\alpha$ , maka secara statistik variabel independen tersebut berhubungan dengan variabel dependen.